

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan serangkaian gerak yang teratur dan terencana yang dilakukan untuk mencapai suatu maksud dan tujuan tertentu. Dari sekian banyak masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga salah satu tujuan adalah untuk meningkatkan prestasi. Istilah pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam pendidikan jasmani masyarakat akan sadar tujuan dari pendidikan jasmani, yaitu untuk mengembangkan atau meningkatkan kebugaran jasmani pada masyarakat, selain itu juga olahraga bertujuan untuk meningkatkan hasil prestasi, salah satu contoh yaitu cabang olahraga permainan bola voli.

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyak berdirinya klub-klub, lapangan dan regenerasi pemain bola voli diberbagai pelosok desa dan kota, ini terlihat semakin banyaknya masyarakat yang telah mengenal permainan bola voli mulai dari anak-anak, remaja dan orang dewasa, baik pria maupun wanita, meskipun olahraga ini cukup kompleks dengan koordinasi mata, tangan dan kaki yang cukup tinggi. Namun secara umum masyarakat merasa senang dalam melaksanakan tugas dan gerak tersebut, karena olahraga permainan bola voli ini berbentuk permainan sehingga mudah untuk dilakukan dan dipelajari.

Di Indonesia, olahraga permainan bola voli dikenal sejak tahun 1982. Diperkenalkan oleh guru-guru Belanda yang bertugas di sekolah-sekolah lanjutan HBS, dan AMS, dan tentara belanda. Selain itu angkatan laut Jepang (saat pendudukan tentara Jepang) ikut pula memperkenalkan permainan bola voli terutama di Indonesia bagian timur. Setelah Indonesia merdeka, banyak bekas tentara Belanda bergabung dengan Tentara Republik Indonesia (TNI) ikut serta dalam

mempopulerkan permainan bola voli pada masyarakat Indonesia. Olahraga ini berkembang dengan pesat, pada tahun 1955 tepatnya tanggal 22 Januari 1955 didirikan persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI).

Permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim atau regu. Masing-masing tim atau regu terdiri dari 6 pemain. Permainan ini adalah permainan kontak tidak langsung, sebab masing-masing tim atau regu bermain di dalam lapangan sendiri yang dipisahkan oleh net atau jaring.

Permainan bola voli adalah permainan memantul-mantulkan bola oleh tangan atau lengan dari dua regu atau tim yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu. Lapangan dibagi dua sama besar oleh net atau jaring yang dibentangkan di atas lapangan dengan ukuran ketinggian tertentu. Satu orang pemain tidak boleh memantulkan bola dua kali berturut-turut, dan satu regu atau tim dapat memainkan bola maksimal tiga kali secara berturut-turut, dan satu regu atau tim dapat memainkan bola maksimal tiga kali sentuhan di lapangannya sendiri.

Didalam prinsip permainan bola voli adalah menjaga bola jangan sampai jatuh di lapangan sendiri dan berusaha menjatuhkan bola di lapangan lawan atau mematikan bola di pihak lawan. Peraturan dasar yang digunakan adalah bola harus dipantulkan oleh tangan, lengan, atau bagian depan badan dan anggota badan. Bola harus disebrangkan ke lapangan lawan melalui atas net atau jaring.

Dilihat dari prinsip permainan bola voli, yaitu memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, Setiap regu atau tim mencoba untuk membuat poin dengan cara menjatuhkan bola ke lapangan lawan yang diselenggarakan di bawah aturan permainan.

Pada permainan bola voli dimainkan atau dilakukan di atas lapangan berbentuk segi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Di tengah-tengah di pasang jaring atau net sebagai pembatas dengan tinggi 2,24 meter (putri) dan 2,43 meter (putra), dengan satu meter yang terbentang dengan kuat pada tiang net atau jaring.

Pada permainan bola voli dibutuhkan keterampilan yang benar dan harus dikuasai teknik dasar oleh para pemain untuk dapat bermain bola voli, diantaranya adalah *passing, service, spike, dan bolcking*. Penguasaan terhadap keterampilan teknik ini sangat penting untuk bermain bola voli, karena tanpa penguasaan teknik yang baik seorang pemain tidak akan dapat mencapai prestasi yang maksimal. Oleh karena itu, sangat jelas bahwa untuk melakukan permainan bola voli harus mampu dan mengerti teknik dasar permainan bola voli dengan benar dan baik.

Servis pada permainan bola voli merupakan bola pertama dalam memulainya permainan, akan tetapi lambat laun mengalami perubahan, yang tadinya sebagai bola pertama, sekarang servis dijadikan sebagai serangan pertama yang sangat menentukan *point* yang efektif. Beutelstahl yang dialih bahasanya oleh redaksi PT. Pionir (2011:8) menjelaskan tentang servis yang dijelaskan sebagai berikut:

Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan, tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi sesuatu senjata ampuh untuk menyerang, jadi teknik dasar tidak boleh kita abaikan, dan harus kita latih dengan baik secara terus-menerus.

Pada permainan bola voli teknik servis banyak sekali macamnya, jika dilihat dari letak bola yang di pukul, servis dapat di bagi menjadi servis bawah, servis samping, dan servis dari atas. Seperti yang dikemukakan oleh Beutelstahl (2011:8) mengungkapkan bahwa: jenis servis yang paling umum adalah: 1. *Under-arm service* atau servis lengan bawah; 2. *Hook service* atau servis kait; 3. *Floating service* atau servis melayang (dari sisi dan dari depan).

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai metode demonstrasi dan teknik servis atas bola voli. Terlebih dahulu akan dibahas tentang metode. Pemilihan metode yang paling tepat akan berpengaruh besar pada perkembangan latihan yang di lakukan. Sudah menjadi ketentuan bahwa variabel yang paling penting adalah latihan (Mahendra, 2007). Begitu pula dalam suatu latihan guru atau pelatih dalam proses belajar mengajar perlu dilakukan dengan metode yang tepat agar siswa yang kita latih

atau kita didik dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru atau pelatih dalam mengajarkan olahraga bola voli.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian materi pelajaran melalui peragaan atau pertunjukan kepada siswa mengenai suatu proses, situasi atau gejala tertentu yang dipelajari baik pada objek sebenarnya ataupun tiruannya. Menurut A.Tabrani Rusyan (1993:106) mengatakan bahwa “Metode demonstrasi adalah merupakan pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan”. Oleh karena itu metode demonstrasi merupakan metode mengajar untuk menjelaskan sesuatu dengan menggabungkan cara metode ceramah dengan perbuatan atau peragaan untuk membuktikan apa yang dijelaskan tersebut, sehingga dalam metode demonstrasi memerlukan alat atau peraga media dalam menunjang proses belajar mengajar pada siswa agar memudahkan dalam pembelajarannya.

Sedangkan cara melakukan teknik servis atas ini akan oleh seorang pemain dengan bola dipegang dengan tangan kiri sedangkan tangan kanan disamping setinggi pelipis. Dengan tangan kiri bola dilambungkan sedikit kesamping kanan tidak terlalu tinggi. Setelah bola melambung keatas setinggi kepala, tangan kanan memukul pada bagian tengah bola, pukulan bola dengan menggunakan *float* ada beberapa cara, diantaranya dengan tumit tangan, dengan tangan dimana ibu jari dilipat kedalam dan menempel pada tangan, dan memukul dengan tangan tergemgam. Dengan tujuan untuk mempercepat laju bola dan membuat jalanya bola menukik dari atas kebawah.

Apabila metode audio visual dan metode demonstrasi langsung belum diteliti oleh guru atau pelatih, maka seorang pelatih belum mengetahui mana yang efektif untuk melatih keterampilan servis atas bola voli yang efektif pada siswa. Apabila metode latihan yang digunakan asal-asalan saja, maka tujuan perkembangan keterampilan servis atas bola voli akan tidak baik pada siswa yang akan diajar.

Begitu sebaliknya, apabila masalah ini diteliti maka akan membantu pelatih dan pengajar untuk mempertimbangkan mana yang lebih baik dan lebih efektif dalam mengajar servis atas bola voli. Untuk itu, penulis mengambil servis atas dengan

Abdul Rozaq, 2014

Perbandingan Latihan Menggunakan Metode Audio Visual Dengan Demonstrasi Langsung Terhadap Keterampilan Servis Atas Bola Voli

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

latihan metode audio visual dengan latihan metode demonstrasi langsung. Dengan demikian penulis meneliti masalah “Perbandingan latihan dengan menggunakan metode audio visual dan metode demonstrasi langsung terhadap peningkatan keterampilan servis atas pada bola voli”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Perbandingan latihan dengan menggunakan metode audio visual dengan metode demonstrasi langsung terhadap keterampilan servis atas bola voli”, sedangkan yang menjadi pertanyaan penelitian adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh latihan servis atas yang signifikan dengan menggunakan metode audio visual?
2. Apakah terdapat pengaruh latihan servis atas yang signifikan dengan menggunakan demonstrasi langsung?
3. Apakah terdapat perbedaan terhadap latihan servis atas pada bola voli antara metode latihan audio visual dengan latihan demonstrasi langsung?

C. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti terdapat suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam tujuan tersebut menjadi titik tolak untuk melanjutkan ke tujuan berikutnya, adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui perbandingan latihan dengan menggunakan metode audio visual dan metode demonstrasi langsung terhadap keterampilan servis atas pada bola voli. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari metode audio visual terhadap peningkatan keterampilan servis atas bola voli.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari metode demonstrasi langsung terhadap peningkatan keterampilan servis atas bola voli.
3. Untuk mengetahui pengaruh latihan manakah yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan servis atas bola voli.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka manfaat dalam penelitian ini bisa dibagi kedalam dua bagian yaitu :

1. Manfaat Teoritis adalah sebagai bahan masukan dan sumbangan informasi serta keilmuan yang berarti bagi guru atau pelatih tentang perbandingan servis metode audio visual dengan metode demonstrasi langsung dalam melakukan keterampilan servis atas bola voli.
2. Manfaat praktis diantaranya:
 - a. Bagi peneliti dengan penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran teknik servis atas bola voli yang baik dan benar.
 - b. Bagi siswa dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan servis atas bola voli.
 - c. Bagi guru atau pelatih yaitu sebagai sumber bahan ajar pengetahuan atau wawasan tentang bagaimana cara yang efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik servis atas dalam bola voli dengan hasil yang optimal.

E. Batasan Penelitian

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian yang di maksud adalah:

1. Masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah tentang perbandingan latihan dengan menggunakan metode audio visual dan demonstrasi langsung terhadap keterampilan servis atas bola voli.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini pada metode latihan keterampilan servis atas menggunakan metode audio visual dengan metode demonstrasi langsung.
3. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan servis atas bola voli.
4. Populasi yang akan diambil penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Parigi Ekstrakurikuler bola voli.
5. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu mengambil 16 siswa putri kelompok A dan B, yang dibagi dalam dua kelompok yaitu: 8 orang

kelompok metode audio visual dan 8 orang kelompok metode demonstrasi langsung untuk dijadikan sampel penelitian.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan mengenai istilah tersebut menurut para ahli:

1. Perbandingan adalah menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaannya. Sumber: <http://wwwmatahariku-ulmut.blogspot.com/2012/03/pengertian-fungsi-dan-tujuan.html>
2. Latihan
Pengertian latihan dikemukakan oleh Harsono (1988:101) bahwa “latihan atau training adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya.
3. Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan data guna memecahkan suatu masalah melalui cara-cara tertentu yang sesuai dengan prosedur penelitian.
4. Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.
5. Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

6. Keterampilan menurut Mahendra (2007:25) adalah kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimum dan pengeluaran energi dan waktu yang minimum.
7. Servis adalah tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan dari daerah servis langsung ke lapangan lawan. Keberhasilan suatu servis tergantung pada kecepatan bola, jalan dan perputaran bola dan penempatan bola ke tempat kosong kepada teman ke garis belakang kepada pemain yang melakukan perpindahan tempat.
8. Permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim atau regu. Masing-masing tim atau regu terdiri dari 6 pemain. Permainan ini adalah permainan kontak tidak langsung, sebab masing-masing tim atau regu bermain di dalam lapangan sendiri yang dipisahkan oleh net atau jarring.